

## ABSTRAK

**Rossy Luckita Sasmita, Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Pembentukan Alis Mata Dengan Model Pemrosesan Informasi Pada Mata Kuliah Tata Rias Wajah Khusus, Prodi Tata Rias Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri. Tesis : Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2017.**

Studi ini bertujuan untuk : (1) menghasilkan multimedia interaktif pembelajaran yang layak digunakan, mudah dipelajari mahasiswa dan dapat dipakai untuk pembelajaran individual, (2) untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran yang dikembangkan pada mata kuliah Tata Rias Wajah Khusus.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang menggunakan model pengembangan produk Borg dan Gall yang dipadu dengan model pembelajaran Dick dan Carey. Model pengembangan produk pembelajaran ini merupakan model yang disusun secara terprogram dengan urutan yang sistematis dan memenuhi karakteristik mahasiswa dalam belajar. Model ini meliputi enam tahapan, yakni: studi literatur, perencanaan atau desain pengembangan, pengembangan produk, validasi ahli, uji coba, revisi, produk akhir. Subjek uji coba terdiri dari dua ahli materi, dua ahli desain pembelajaran dan ahli rekayasa perangkat lunak dan desain grafis, tiga mahasiswa untuk uji coba perorangan, sembilan mahasiswa untuk uji coba kelompok kecil dan lima puluh delapan untuk uji coba lapangan. Data tentang kualitas produk pengembangan ini dikumpulkan dengan angket. Data-data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) uji ahli materi Tata Rias Wajah Panggung berada pada kualifikasi sangat baik (83,00%), (2) uji ahli desain pembelajaran berada pada kualifikasi sangat baik (87,08%), (3) uji ahli rekayasa perangkat lunak dan desain grafis berada pada kualifikasi sangat baik (87,22%), (4) uji coba perorangan berada pada kualifikasi sangat baik (93,64%), (5) uji coba kelompok kecil berada pada kualifikasi sangat baik (85,71%), (6) uji coba lapangan berada pada kualifikasi sangat baik (83,41%).

Produk akhir dari pengembangan media pembelajaran ini dilanjutkan dengan uji keefektifan produk. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester ganjil (V) tahun ajaran 2016/2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen. Sampel penelitian ini sebanyak 58 mahasiswa yang terdiri dari 29 mahasiswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan multimedia interaktif pembelajaran dan 29 mahasiswa sebagai kelas kontrol yang menggunakan media powerpoint sebagaimana yang berlangsung selama ini dalam proses pembelajaran.

## ABSTRACT

**Rossy Luckita Sasmita, Development of Interactive Multimedia Education Formation Eyebrows With Information On The Processing Model Course Special Face Makeup, Makeup Prodi Department of Family Welfare Education (PKK) Faculty of Engineering, State University.** Thesis: Graduate School, State University of Medan, 2017.

This study aims to: (1) to produce interactive multimedia education proper use, easy to learn students and can be used for individual learning, (2) to assess the effectiveness of the media that was developed in the subject of Face Makeup Special.

This type of research is the development of research that uses models Borg and Gall product development combined with Dick and Carey model of education. This education product development model is a model that is prepared in a programmed sequence of systematic and meet the characteristics of students in learning. This model includes six stages, namely: literature studies, planning or design development, product development, validation expert, testing, revision, the final product. Subject trial consists of two subject matter experts, two instructional design experts and software engineers and graphic design, three students for individual testing, nine students for small group trial and fifty-eight for field trials. Data about the quality of the products of this development are collected by questionnaire. The data collected were analyzed using qualitative descriptive analysis techniques.

The results showed: (1) subject matter experts test Bridal Makeup Indonesia are in excellent qualifications (83.00%), (2) test instructional design experts are in excellent qualifications (87.08%), (3) test expert software engineering and graphic design are at a very good qualifying (87.22%), (4) individual testing are in excellent qualifications (93.64%), (5) small group trial are in excellent qualifications (85.71%), (6) field trials are in excellent qualifications (83.41%).

The end product of the development of instructional media have continued to test the effectiveness of the product. The research was conducted on students of the first semester (V) of the school year 2016/2017. The method used in this study is a quasi-experimental method. Samples of this study were 58 students, including 29 students of the experimental class were treated using interactive multimedia education and 29 students as control classes using powerpoint media as it has done so in the education process.